

Sistem Informasi Reservasi Service Mobil pada Menerapkan Metode Waterfall

Risma Wati

Prodi Manajemen Informatika, Fakultas Manajemen Informatika Dan Komputer, Universitas Budi Darma, Medan, Indonesia

Email: rismawati.23@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: rismawati.23@gmail.com

Abstrak—Perusahaan PT. Astra International Tbk- Isuzu Medan bergerak dibidang otomotif. Sistem informasi akan mengembangkan sistem informasi reservasi service mobil dalam pengolahan data pelanggan PT. Astra International Tbk- Isuzu Medan. Didalam pengolahan data pelanggan, diperlukan suatu media atau website sehingga masyarakat dapat informasi dan dalam memperbaiki kendaraan dapat dengan cepat dan tepat sesuai dengan yang diharapkan. Pada tugas akhir ini maka akan merancang sebuah website khusus yang dijalankan dengan media untuk mempermudah dalam melakukan pendataan untuk perusahaan dan mempermudah masyarakat untuk memperbaiki kendaraannya. Dengan merancangan website ini maka akan mempermudah dalam pendataan dan penyervisan. Dengan adanya sistem informasi yang dirancang dengan menggunakan aplikasi sublime text ini, maka sistem informasi haruslah lebih baik dibandingkan dengan sistem sebelumnya didalam perusahaan.

Kata Kunci: Sistem Informasi; Reservasi Mobil; PT. Astra

Abstract—The company PT. Astra International Tbk- Isuzu Medan is engaged in the automotive sector. The information system will develop a car service reservation information system in processing customer data of PT. Astra International Tbk- Isuzu Medan. In processing customer data, a media or website is needed so that the public can get information and repair vehicles quickly and accurately as expected. In this final assignment, a special website will be designed that is run with media to make it easier to record data for the company and make it easier for the public to repair their vehicles. By designing this website, it will make it easier to record data and service. With the existence of an information system designed using this sublime text application, the information system must be better than the previous system in the company.

Keywords : Information System; Car Reservation; PT. Astra

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi komputer memegang peranan yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, khususnya di dunia kerja. Komputer telah menjadi alat yang sangat membantu dalam pengelolaan data. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi, perusahaan sangat membutuhkan sistem yang terkomputerisasi. Sistem ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi yang lengkap, tersedia kapan saja, dan dapat diakses secara tepat waktu. Sistem ini menjadi landasan bagi perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja mereka [1][2].

Manajemen juga memainkan peranan yang tidak kalah penting. Manajemen adalah proses mengatur sebuah perusahaan dengan membuat perencanaan, mengorganisasikan sumber daya, memberikan arahan, serta melakukan pengawasan. Manajemen yang baik menjadi kunci utama dalam kemajuan dan kesuksesan suatu perusahaan. Tanpa manajemen yang terencana dengan baik, perkembangan perusahaan akan menjadi sulit. Dalam era modern ini, teknologi informasi telah menjadi pendukung utama dalam manajemen perusahaan, memungkinkan perusahaan untuk bekerja lebih cepat, lebih efisien, dan lebih terorganisasi [3].

Penggunaan sistem informasi dalam perusahaan memberikan berbagai manfaat yang signifikan. Sistem ini dapat meningkatkan kecepatan kerja sehingga hasil yang dicapai lebih efisien dari segi tenaga dan lebih efektif dari segi waktu. Selain itu, manajemen yang didukung oleh sistem informasi yang baik dapat membantu perusahaan memberikan laporan operasional secara berkala. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengontrol operasinya dengan lebih baik serta mengambil keputusan berdasarkan informasi yang akurat dan terkini. Sebagai contoh, PT Astra International Tbk. Isuzu, yang bergerak di bidang industri otomotif, masih menggunakan sistem manual dalam mencatat data reservasi servis mobil yang masuk dan keluar. Penggunaan sistem manual ini sangat menyulitkan bagian administrasi perusahaan. Misalnya, untuk mendapatkan informasi tentang data pelanggan atau pembaruan data, bagian administrasi memerlukan waktu yang cukup lama karena harus mencari data secara manual. Hal ini tentunya menghambat efisiensi kerja dan berdampak pada waktu tunggu pelanggan [4].

Oleh karena itu, perusahaan berencana merancang sistem komputerisasi berbasis website untuk menggantikan sistem manual. Dengan menggunakan website, administrasi dapat lebih mudah mengolah data pelanggan dibandingkan dengan sistem manual yang tidak efektif dari segi waktu dan tidak efisien dari segi tenaga. Sistem berbasis website memungkinkan data pelanggan diakses dengan cepat, meminimalkan kesalahan, dan meningkatkan efisiensi kerja secara keseluruhan. Namun, proses transisi dari sistem manual ke sistem berbasis komputerisasi memerlukan perhatian khusus, terutama dalam memastikan data pelanggan dapat diakses dengan mudah. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh administrasi adalah memastikan bahwa nama pelanggan dicatat dengan benar. Jika terdapat kesalahan penulisan nama dalam sistem, pencarian data pelanggan menjadi sulit, dan informasi yang dibutuhkan tidak dapat segera ditemukan. Akibatnya, pelanggan harus menunggu lebih lama, yang dapat memengaruhi kepuasan mereka terhadap layanan perusahaan. Mengingat data pelanggan merupakan bagian penting dalam proses layanan, kesalahan dalam pengelolaan data dapat berdampak pada kinerja perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, administrasi harus bekerja dengan sangat

teliti dalam menangani data pelanggan. Kesalahan dalam mencatat data, seperti jumlah mobil yang ada di perusahaan atau status perbaikan mobil, dapat menimbulkan masalah yang serius. Sebagai contoh, jika data yang menunjukkan bahwa mobil pelanggan masih dalam proses perbaikan tidak terpantau dengan baik, hal ini dapat mengakibatkan kesalahan komunikasi antara perusahaan dan pelanggan. Oleh karena itu, perbaikan sistem manual menjadi sistem berbasis komputerisasi sangat diperlukan.

Dengan menggunakan sistem komputerisasi, berbagai masalah tersebut dapat dihindari. Sistem komputerisasi memungkinkan perusahaan untuk menyajikan informasi yang lengkap, akurat, dan cepat diakses. Data pelanggan dapat dikelola dengan lebih efisien, baik dari segi waktu maupun tenaga. Selain itu, sistem ini juga membantu perusahaan mengetahui jumlah pelanggan yang sedang melakukan servis atau perbaikan mobil. Informasi yang akurat dan terkini ini sangat penting untuk memastikan bahwa proses operasional perusahaan berjalan lancar dan memuaskan pelanggan. penerapan teknologi komputerisasi berbasis website memberikan solusi yang efektif bagi perusahaan seperti PT Astra International Tbk. Isuzu untuk meningkatkan efisiensi kerja, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Sistem ini memungkinkan perusahaan untuk menghadapi tantangan era digital dengan lebih percaya diri, sekaligus membuka peluang untuk pengembangan yang lebih besar di masa depan [5].

Berdasarkan penelitian terkait yang telah diteliti oleh Putri Agista Patila dkk di tahun 2020 yang membahas tentang Pengembangan Sistem Informasi Layanan Servis Mobil Berbasis Android. Pada penelitian mereka menyimpulkan bahwa sistem aplikasi servis mobil berbasis android di PT. HAG yang dapat memberikan informasi layanan servis mobil yang tersedia dan diperlukan oleh pihak pelanggan secara real-time. Sistem aplikasi layanan servis mobil yang dikembangkan berbasis Android juga dapat memberikan output/keluaran informasi jenis servis dan kebutuhan yang diperlukan pelanggan yang dapat dijadikan sebagai input kepada pihak dealer untuk menyusun strategi layanan servis mobil yang lebih baik sesuai kebutuhan pihak pelanggan [3]. Berikutnya juga ada penelitian terkait pada tahun 2020 yang diteliti oleh Meri Audrilia dkk yang membahas tentang Perancangan sistem informasi manajemen bengkel berbasis WEB . pada penelitian mereka menyimpulkan bahwa Sistem ini dapat membuat laporan secara otomatis berdasarkan data yang tersimpan di database diharapkan dapat memudahkan pemilik bengkel untuk melihat laporan penjualannya. Sistem ini dapat menampilkan data service pelanggan yang telah diinputkan oleh admin. Sehingga memudahkan pelanggan dalam mengetahui rincian service yang telah dilakukan. Pengujian sistem menggunakan ISO 25010 dengan aspek Sistem ini dapat membuat laporan secara otomatis berdasarkan data yang tersimpan di database diharapkan dapat memudahkan pemilik bengkel untuk melihat laporan penjualannya. Sistem ini dapat menampilkan data service pelanggan yang telah diinputkan oleh admin [2].

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem dalam organisasi yang menyatukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi, serta menyediakan laporan-laporan yang dibutuhkan oleh pihak luar tertentu [6]. Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai kombinasi antara orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur, dan pengendalian dalam suatu organisasi. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan seperangkat fungsi operasional yang mampu menghasilkan keputusan yang cepat, tepat, dan akurat bagi seluruh organisasi. Sistem informasi terdiri dari beberapa komponen yang saling berhubungan, yang disebut dengan blok-blok bangunan (building blocks) [7]. Adapun blok-blok tersebut adalah sebagai berikut: pertama, Blok Masukan (Input Block), yang mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi melalui berbagai metode dan media, seperti dokumen-dokumen dasar [8]. Kedua, Blok Model (Model Block), yang terdiri dari prosedur, logika, dan model matematik untuk memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data guna menghasilkan keluaran yang diinginkan. Ketiga, Blok Keluaran (Output Block), yaitu informasi berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen dan pemakai sistem. Keempat, Blok Teknologi (Technology Block), yang merupakan alat dalam sistem informasi untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, serta menghasilkan dan mengirimkan keluaran [9]. Teknologi ini terdiri dari perangkat lunak (software) dan perangkat keras (hardware). Kelima, Blok Basis Data (Database Block), yaitu kumpulan data yang saling berhubungan dan tersimpan di perangkat keras komputer, yang dikelola dengan perangkat lunak DBMS (Database Management System) untuk memanipulasi data. Keenam, Blok Kendali (Control Block), yang bertujuan untuk memastikan sistem informasi berjalan sesuai yang diinginkan, dengan pengendalian terhadap berbagai potensi kerusakan, seperti bencana alam, kegagalan sistem, kecurangan, dan sabotase [10][11].

2.2 Reservasi Mobil

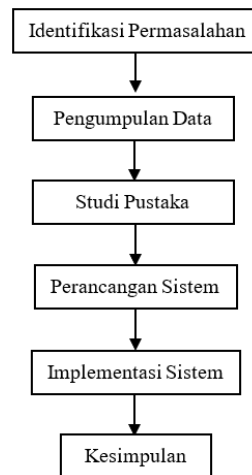
Reservasi mobil adalah proses pemesanan atau pengaturan kendaraan untuk digunakan pada waktu tertentu, biasanya dilakukan sebelumnya melalui sistem online, telepon, atau langsung di lokasi penyewaan. Tujuan dari reservasi mobil adalah untuk memastikan ketersediaan kendaraan sesuai dengan kebutuhan pelanggan, baik itu untuk perjalanan bisnis, liburan, atau keperluan lainnya [12]. Proses ini melibatkan pemilihan jenis mobil, durasi peminjaman, serta pengaturan harga dan syarat-syarat tertentu yang disepakati antara penyewa dan penyedia layanan sewa mobil [13].

2.3 Perusahaan PT. ASTRA

PT. Astra International Tbk, atau yang lebih dikenal dengan nama Astra, adalah sebuah perusahaan konglomerat besar yang berbasis di Indonesia. Astra terlibat dalam berbagai sektor bisnis, seperti otomotif, jasa keuangan, agribisnis, infrastruktur, teknologi informasi, serta alat berat dan mesin. Perusahaan ini dikenal luas sebagai salah satu pemimpin pasar dalam industri otomotif di Indonesia, terutama melalui merek-merek terkenal seperti Toyota, Daihatsu, dan Isuzu. Selain itu, Astra juga memiliki berbagai anak perusahaan yang bergerak di bidang lainnya, termasuk perbankan, asuransi, dan penyediaan layanan logistik. Didirikan pada tahun 1957, Astra memiliki visi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia dan berkomitmen pada prinsip keberlanjutan serta tanggung jawab sosial perusahaan [14][15].

2.4 Tahapan Penelitian

Berikut gambaran alur tahapan penelitian :



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Keterangan Gambar dapat dilihat berikut ini :

- Identifikasi Masalah**
Pada tahap ini penulis Menyusun latar belakang dan masalah yang ingin dipecahkan terkait dengan sistem reservasi layanan servis mobil di PT. Astra International Tbk. Isuzu Medan. Identifikasi masalah utama yang mungkin terkait dengan efisiensi, keakuratan, dan kemudahan dalam sistem reservasi servis mobil yang saat ini diterapkan.
- Pengumpulan Data**
Pada Tahap ini Penulis mengumpulkan Data-data terkait dengan penelitian
- Studi Pustaka**
Pada tahap ini Penulis Mengkaji berbagai literatur tentang sistem reservasi yang telah diterapkan di perusahaan otomotif atau industri sejenis untuk memberikan gambaran mengenai implementasi sistem yang lebih efisien.
- Perancangan Sistem**
pada tahap ini penulis Merancang struktur sistem informasi reservasi yang lebih efisien, mencakup komponen input (data pelanggan, jadwal servis), proses (validasi data, konfirmasi reservasi), dan output (notifikasi kepada pelanggan dan staf). Selanjutnya penulis Membuat prototipe antarmuka pengguna yang ramah pengguna untuk memudahkan pelanggan dalam melakukan reservasi.
- Implementasi Sistem**
Pada tahap ini penulis Menguji sistem yang telah dirancang untuk memastikan bahwa fitur-fitur yang ada berfungsi dengan baik. Ini bisa dilakukan dengan uji coba terbatas di kalangan staf atau pelanggan terpilih.
- Kesimpulan**
Pada Tahap akhir ini penulis Menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas sistem informasi reservasi servis mobil yang baru dibandingkan dengan yang lama.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan

Dalam analisa yang sedang berjalan adanya pemeriksaan secara terperinci agar segala permasalahan dan keterbatasan – keterbatasan sistem dapat diketahui dengan jelas. Hal ini dikaitkan dengan kemampuan sistem dalam mencapai tujuan dan objektifitas organisasi. Melalui kegiatan ini, maka dapat diketahui kelemahan dan kesalahan dari sistem yang sedang berjalan yaitu dalam proses pencarian penyerviesan mobil dan daftar tamu membutuhkan waktu yang lama karena proses pengerjaan daftar customer dan kwitansi pembayaran masih menggunakan sistem pencatatan serta kemungkinan terjadinya kerusakan dan hilangnya data sangat besar. Dengan merancang dan membangun sistem yang baru diharapkan

dapat dijadikan tolak ukur terhadap sistem sekarang dan dapat berfungsi lebih baik dari sistem yang lama seperti proses penyimpanan data nantinya akan menggunakan *database* yang dapat menyimpan data yang telah diinputkan oleh *customer* serta *customer* tidak perlu lagi datang ke perusahaan untuk melakukan pemesanan atau reservasi service mobil karena sistem baru ini akan menggunakan sistem yang berbasis *website* yang dapat menampilkan jenis-jenis spartpart, waktu dan tempat yang tersedia pada perusahaan PT. Astra International Tbk- Isuzu Medan. Dengan meninjau dan mempelajari sistem berjalan saat ini pada PT. Astra International Tbk- Isuzu Medan penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa sistem yang berjalan pada perusahaan tersebut sekarang ini masih memiliki kelemahan-kelemahan. Hal ini dapat dilihat dari sistem pemesanan serta sistem pengisian daftar pelanggan atau *customer*

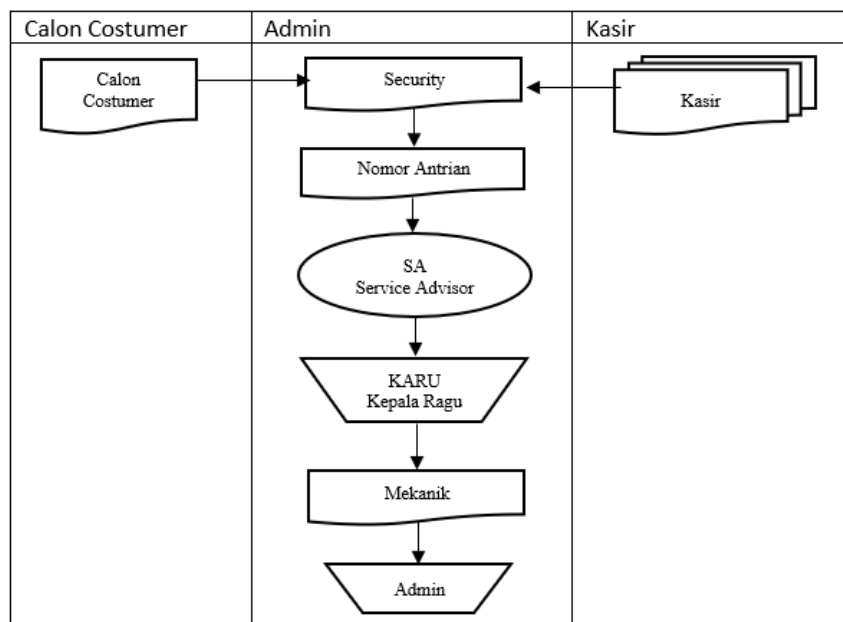
3.1.1 Prosedur Pengolahan Data

Prosedur pengolahan data merupakan suatu urutan kegiatan yang melibatkan beberapa orang dalam organisasi atau perusahaan untuk menerangkan apa yang dikerjakan, siapa yang mengerjakan, kapan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya. Adapun prosedur pada PT. Astra International Tbk- Isuzu Medan dalam Reservasi service mobil yaitu:

- Security mengecek kendaraan masuk dan memberi nomor antrian
- SA (Service Advisor) menanyakan dan mengecek keluhan customer
- KaRu (Kepala Ragu) untuk dikerjakan mekanik sesuai keluhan customer
- Mekanik memperbaiki mobil dan setelah mobil selesai Test drive
- Adminstrasi untuk melakukan billing
- Kasir untuk melakukan pembayaran
- Security mengecek kendaraan keluar dan mengambil nomor antrian

3.1.2 Aliran Informasi (Flow Of Dokument)

Aliran informasi (flow of document) adalah suatu alat pemodelan sistem untuk menggambarkan sistem sebagai jaringan fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data baik secara manual maupun komputerisasi. Berikut flowchart dokumen yang sedang berjalan:



Gambar 2. Flowchart Dokumen Sistem Yang Sedang Berjalan

3.2 Perancangan Sistem

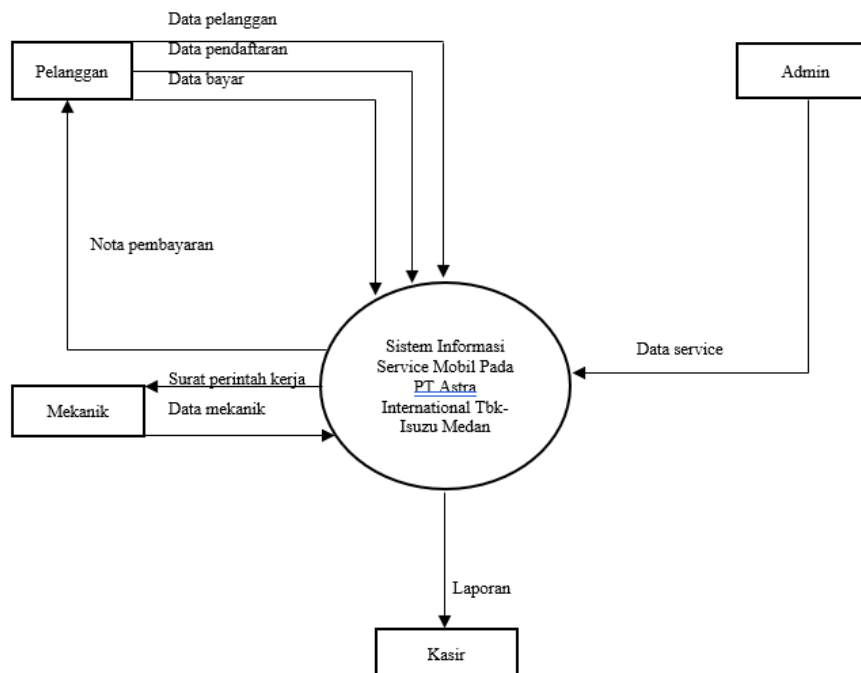
Berdasarkan hasil pengamatan dari permasalahan yang sedang dihadapi PT. Astra International Tbk- Isuzu Medan, maka dapat diusulkan sistem baru dengan memanfaatkan teknologi internet yang berbentuk sebuah situs *website* yang dapat memudahkan proses penyervisan mobil yang dilakukan oleh customer tanpa harus datang ke perusahaan tersebut. Selain itu, dengan menggunakan situs *website* ini dapat membantu untuk mempromosikan perusahaan sehingga PT. Astra International Tbk- Isuzu Medan dapat diketahui oleh masyarakat luas tentang keberadaanya. Desain Global merupakan suatu gambaran dari perancangan sistem pengolahan data secara umum. Pada rancangan ini kita dapat mengetahui bagaimana hubungan antara komponen pendukung dan sistem yang akan dirancang.

3.2.1 Data flow diagram (DFD)

Data flow diagram (DFD) digunakan untuk menggambarkan aliran informasi dan perubahan informasi yang diusulkan pada PT. Astra International Tbk- Isuzu Medan, adapun gambaran usulan dapat dijelaskan pada diagram konteks dan diagram level 0.

a. Data Flow Diagram Konteks

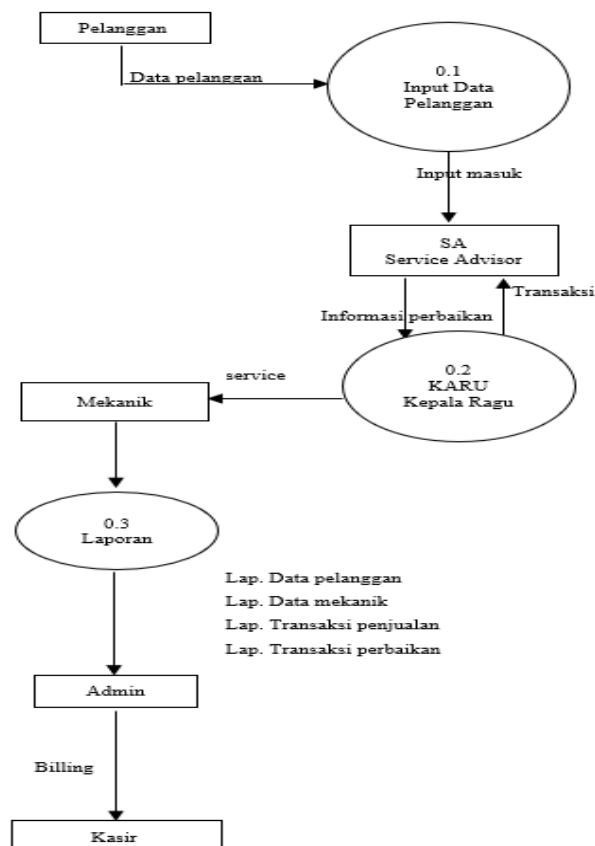
Pada diagram konteks ini digunakan untuk menggambarkan aliran informasi yang diusulkan pada PT. Astra International Tbk- Isuzu Medan. Adapun diagram konteks yang di usulkan sebagai berikut :



Gambar 3. Diagram Konteks

b. Data Flow Diagram Level 0

Diagram level 0 digunakan untuk menggambarkan rincian aliran data yang diusulkan pada PT. Astra International Tbk- Isuzu Medan. Adapun gambar dari diagram level 0 adalah sebagai berikut :

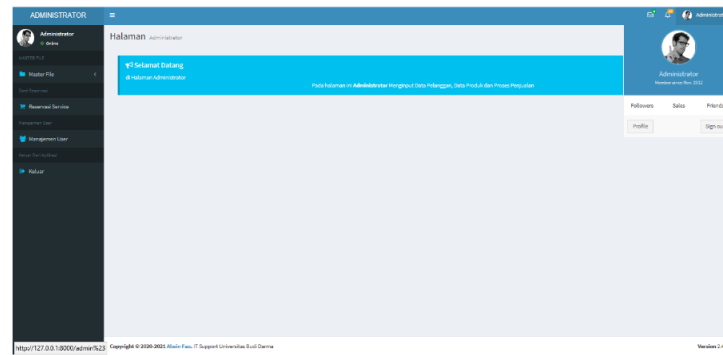


Gambar 4. Data Flow Diagram Level 0

3.3 Hasil Tampilan Perancangan AntarMuka (Interface)

3.3.1 Tampilan Menu Utama

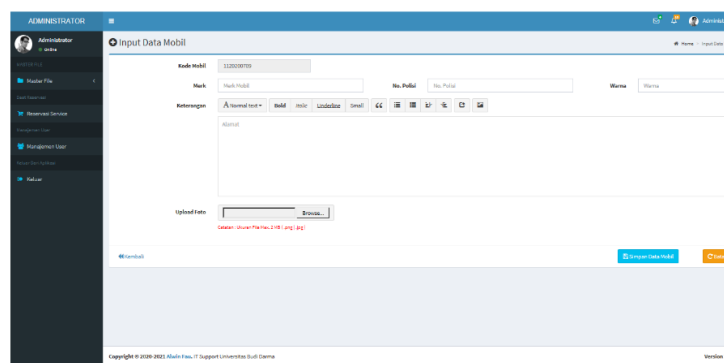
Berikut Pada Gambar 5 adalah tampilan antarmuka halaman administrator Halaman Utama. Halaman ini menyediakan akses ke berbagai menu seperti pengelolaan data pelanggan, data produk, dan proses penjualan. Pada bagian kiri, terdapat navigasi menu, sementara di bagian kanan atas menampilkan informasi pengguna yang sedang login. Antarmuka ini dirancang untuk memudahkan administrator dalam mengelola data secara efisien.



Gambar 5. Tampilan Menu Utama

3.3.2 Tampilan Input Mobil

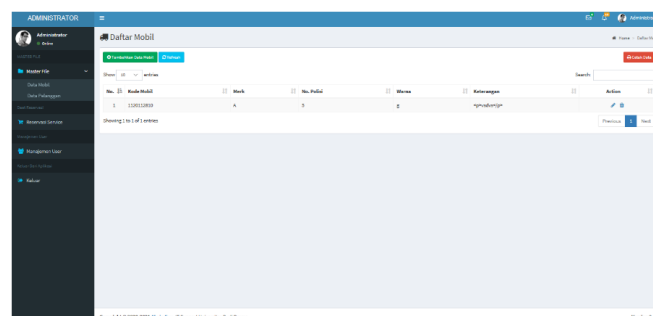
Pada Gambar 6 berikut ini menampilkan halaman 'Input Data Mobil'. Halaman ini memungkinkan administrator untuk memasukkan informasi terkait mobil, seperti kode mobil, merek, nomor polisi, warna, dan keterangan tambahan. Terdapat juga fitur untuk mengunggah file terkait, serta tombol untuk menyimpan data yang telah dimasukkan atau membatalkan proses pengisian. Antarmuka ini dirancang untuk mempermudah pengelolaan data mobil secara terstruktur.



Gambar 6. Tampilan Input Mobil

3.3.3 Tampilan Daftar Mobil

Gambar 7 berikut ini menampilkan halaman "Daftar Mobil". Halaman ini dirancang untuk menampilkan data mobil yang telah diinput, seperti kode mobil, merek, nomor polisi, warna, dan keterangan. Pada bagian atas, terdapat tombol untuk menambahkan data mobil baru dan memperbarui tampilan daftar. Setiap entri data dilengkapi dengan opsi tindakan (action) yang memungkinkan pengguna untuk mengedit atau menghapus data. Antarmuka ini membantu administrator dalam mengelola dan memantau data mobil secara efisien.



Gambar 7. Tampilan Daftar Mobil

3.3.4 Tampilan Input Data Pelanggan

Pada Gambar 8 berikut ini terdapat Halaman "Input Data Pelanggan" adalah bagian dari sistem manajemen yang memungkinkan administrator untuk memasukkan informasi pelanggan secara terstruktur. Di halaman ini, administrator dapat mengisi data seperti nama pelanggan, kode pelanggan, alamat, email dan informasi lainnya yang relevan. Terdapat juga fitur untuk menyimpan data yang telah diinput atau membatalkan pengisian jika diperlukan. Antarmuka ini dirancang untuk memudahkan pengelolaan data pelanggan dengan cepat dan akurat.

Gambar 8. Tampilan Input Data Pelanggan

3.3.5 Tampilan Daftar Pelanggan

Pada Gambar 9 berikut ini menampilkan Halaman "Daftar Pelanggan" adalah fitur dalam sistem manajemen yang digunakan untuk menampilkan data pelanggan secara terstruktur. Pada halaman ini, administrator dapat melihat informasi lengkap mengenai pelanggan.

No.	Kode Pelanggan	Nama Pelanggan	Alamat	Email	Telp	Aksi
1	111100000	Winda	griindarj	winda@gmail.com	08158810881	

Gambar 9. Tampilan Data Pelanggan

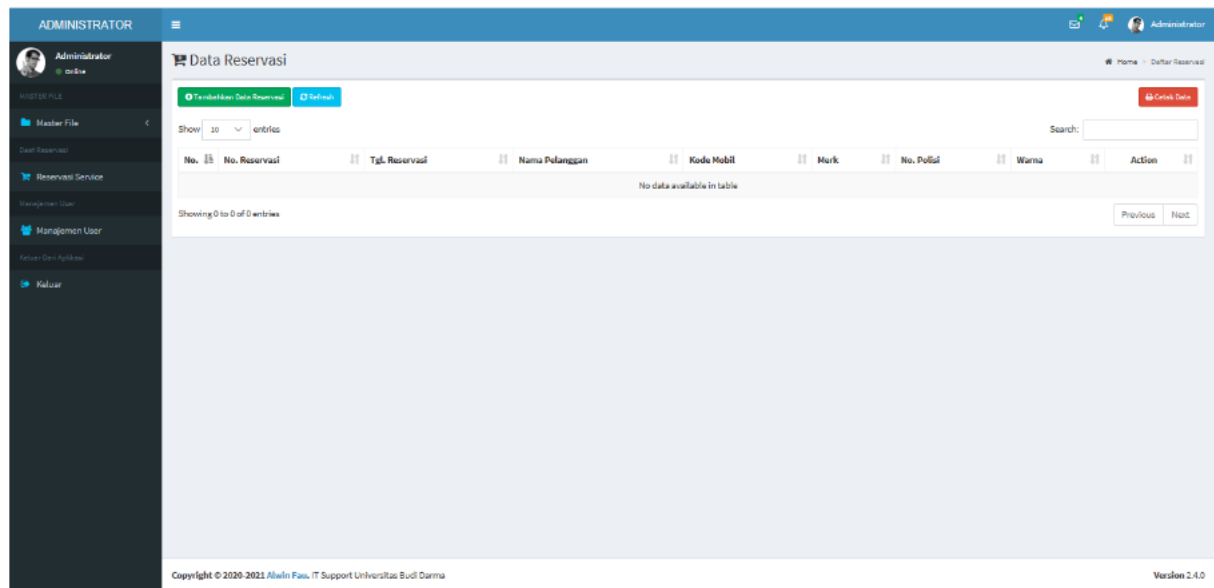
3.3.6 Tampilan Input Reservasi

Pada Gambar 10 terdapat Tampilan Halaman "Input Data Reservasi" yang merupakan bagian dari sistem yang memungkinkan administrator untuk mencatat informasi reservasi secara rinci. Pada halaman ini, administrator dapat mengisi data seperti nomor pembelian, tanggal reservasi, nama pelanggan, dan keterangan tambahan. Tersedia juga tombol untuk menyimpan data yang telah diinput atau membatalkan proses pengisian. Halaman ini dirancang untuk mempermudah pengelolaan dan pencatatan reservasi secara akurat dan terorganisir.

Gambar 10. Tampilan Input Reservasi

3.3.7 Tampilan Data Reservasi

Pada Gambar 11 dibawah ini merupakan tampilan Halaman "Data Reservasi" yang menampilkan daftar reservasi yang telah diinput ke dalam sistem. Pada halaman ini, administrator dapat melihat informasi penting seperti nama pelanggan, tanggal reservasi, jenis layanan, dan status reservasi. Terdapat juga fitur pencarian, navigasi halaman, serta tombol tindakan untuk mengedit atau menghapus data reservasi. Antarmuka ini dirancang untuk mempermudah administrator dalam memantau dan mengelola data reservasi secara efisien dan terorganisir.



Gambar 11. Tampilan Data Reservasi

4. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian serta berdasarkan referensi-referensi yang ada, data dan hasil analisis, serta melalui fakta yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa selama ini proses service di PT. Astra International Tbk-Isuzu Medan masih kurang efektif dan efisien karena setiap reservasi sering mengalami keterlambatan dalam pendataan. Untuk mengatasi hal tersebut, sistem service di PT. Astra International Tbk-Isuzu Medan dirancang menggunakan program berbasis website yang bertujuan untuk mempermudah dan meningkatkan efisiensi proses service.

REFERENCES

- [1] A. Sidik, E. T. B. Waluyo, and S. Sugiarti, "Sistem Informasi Reservasi Servis AC Mobil Berbasis Web pada CV Setia Karya AC," *J. Sisfotek Glob.*, vol. 10, no. 1, p. 13, 2020, doi: 10.38101/sisfotek.v10i1.279.
- [2] M. Audrilia and A. Budiman, "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Bengkel Berbasis Web (Studi Kasus : Bengkel Anugrah)," *J. Madani Ilmu Pengetahuan, Teknol. dan Hum.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–12, 2020, doi: 10.33753/madani.v3i1.78.
- [3] P. A. Palita, M. R. Katili, and S. Olii, "Pengembangan Sistem Informasi Layanan Servis Mobil Berbasis Android," *Jambura J. Informatics*, vol. 2, no. 2, pp. 73–85, 2020, doi: 10.37905/jji.v2i2.5934.
- [4] Y. KARISMASARI, "APLIKASI RESERVASI SERVICE KENDARAAN BERMOTOR BERBASIS WEB DI BENGKEL TUNAS JAYA MOTOR," 2020, *Universitas Duta Bangsa Surakarta*.
- [5] S. Harnengsih, I. Indupumahayu, and H. Hurriyaturrohmah, "Peranan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Dalam Menyediakan Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Manajemen Pada. PT. Astra Otoparts Tbk. Divisi Winteq," *Neraca Keuangan. J. Ilm. Akunt. dan Keuangan*, vol. 13, no. 2, 2018.
- [6] R. N. Hadi, "Rancang Bangun Aplikasi E-Service Kendaraan Menggunakan Teknologi Location Based Service berbasis Android (Studi Kasus Kota Salatiga)," 2020.
- [7] E. I. Alwi and L. B. Ilmawan, "Analisis Kinerja QoS (Quality of Service) Jaringan WLAN Ukuwahnet Pada Universitas Muslim Indonesia," *Semin. Nas.*, pp. 55–60, 2019.
- [8] A. S. Kurniawan and E. Prasetyaningrum, "Sistem Informasi Booking Service Pada Cv. Dwi Jaya Otomotif Sampit," *J. Penelit. Dosen FIKOM*, vol. 10, no. 2, 2019.
- [9] A. Nugroho, "Rancang bangun aplikasi pemesanan layanan service mobil berbasis website," 2019, *University of Technology Yogyakarta*.
- [10] Y. Saputra, "Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Jasa Bengkel Service Motor Online Berbasis Web," 2020, *Universitas Mercu Buana Jakarta*.
- [11] I. Rusdi, A. Sri Mulyani, and I. Herlina Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pembelian Pada Cv.Cimanggis Jaya Depok," *J. AKBAR JUARA*, vol. 5, no. 2, pp. 180–197, 2020.
- [12] I. D. Jaya, M. Kadafi, and R. N. Mustar, "Rancang Bangun Sistem Informasi Service Reservation Berbasis Android (Studi Kasus: Bengkel Bintang Motor Palembang)," *MATICS J. Ilmu Komput. dan Teknol. Inf. (Journal Comput. Sci. Inf. Technol.)*, vol. 11, no.

- 1, pp. 14–20, 2019.
- [13] A. Kurniawan, A. A. Nugroho, and S. Mulyono, “Sistem Informasi Rental Mobil Terintegrasi pada Rental Mobil Omah Mobil Salatiga Menggunakan Service Oriented Architecture,” *J. Transistor Elektro dan Inform. EI*, vol. 2, pp. 134–142, 2017.
 - [14] W. Rachmawati, A. Setyawan, and H. Harsiti, “Sistem Informasi Penjualan Mobil Berbasis Web (E-Commerce) pada PT. Astra International,” in *Prosiding Seminar Nasional Rekayasa Teknologi Informasi| SNARTISI*, 2018.
 - [15] M. Mukiman and W. Widiarina, “SISTEM INFORMASI PEMBUATAN PAS PENGELUARAN BARANG NON PRODUKSI PADA PT. ASTRA HONDA MOTOR JAKARTA,” *JITK (Jurnal Ilmu Pengetah. dan Teknol. Komputer)*, vol. 4, no. 1, pp. 77–82, 2018.